

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Daerah Pandanarum dan sekitarnya, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, mendapatkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Satuan Geomorfologi daerah penelitian menurut Klasifikasi BMB (Brahmantyo dan Bandono, 2006) dibagi menjadi 3 satuan, yaitu Satuan Perbukitan Aliran Lava Pandanarum, Satuan Punggungan Homoklin Pandanarum, dan Satuan Perbukitan Aliran Breksi Vulkanik Pandanarum. Kondisi Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 3 satuan batuan dari yang tertua yaitu, Satuan Batulempung, Satuan Breksi Vulkanik, dan Satuan Lava Andesit. Satuan Batulempung diendapkan pada Miosen Tengah-Miosen Akhir (N12-N17), Satuan Breksi Vulkanik berumur Miosen Akhir-Pliosen Awal, dan Satuan Lava Andesit berumur Pliosen Awal. Kondisi struktur geologi Daerah Penelitian terdapat sesar mendatar kanan pada daerah Pandanarum.
2. Sejarah geologi daerah penelitian diawali dengan adanya pengendapan satuan batulempung pada Kala Miosen Tengah-Miosen Akhir (N12-N17). Kemudian diakhir fase pengendapan terjadi proses tektonisme sehingga membentuk homoklin dan sesar mendatar kanan Pandanarum. Setelah itu pada kala Miosen Akhir-Pliosen Awal, terjadi aktivitas vulkanisme yang mengendapkan satuan breksi vulkanik secara tidak selaras diatas satuan batulempung. Kemudian pada Pliosen Awal secara selaras diatas satuan breksi vulkanik diendapkan satuan lava andesit. Tahap selanjutnya adalah proses-proses eksogenik sehingga menyusun morfologi yang berkembang saat sekarang ini.
3. Pada daerah penelitian terdapat potensi sumberdaya berupa tambang andesit yang berada di Kali Gintung, Desa Pasegeran dan di daerah Desa Losari. Disamping itu, terdapat potensi negatif yaitu bencana geologi berupa gerakan tanah di Desa Pandanarum.